

BAB 7

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan mengenai hubungan lama terdiagnosis dan stadium penyakit dengan gangguan kognitif pada pasien HIV-AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan pasien HIV-AIDS terbanyak adalah pasien berjenis kelamin laki-laki dengan usia <50 tahun dan belum menikah. Berdasarkan status pekerjaan, didapatkan pasien HIV-AIDS terbanyak adalah pasien yang bekerja sebagai wiraswasta dan menjalani pendidikan selama <12 tahun. Berdasarkan stadium penyakit, didapatkan pasien HIV-AIDS terbanyak adalah pada stadium 2 dan terdiagnosis dalam kurun waktu ≤ 5 tahun.
2. Berdasarkan skor MoCA-Ina pada pasien HIV-AIDS, terdapat 34 pasien yang mengalami gangguan fungsi kognitif (54%), dimana 31 orang mengalami gangguan kognitif ringan (49,2%) dan 3 orang mengalami gangguan kognitif sedang (4,8%).
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama terdiagnosis dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien HIV-AIDS.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara stadium penyakit dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien HIV-AIDS.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saat ini, peneliti memiliki saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan kadar CD4 pasien HIV-AIDS dengan gangguan fungsi kognitif.
2. Perlu ditinjau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya gangguan fungsi kognitif pada pasien HIV-AIDS seperti kondisi ekonomi,

dan status komorbid yang ada pada pasien tersebut seperti diabetes melitus dan hipertensi.

3. Perlu ditinjau lebih lanjut mengenai kepatuhan pasien menjalani pengobatan antiretroviral (ARV) semenjak pasien tersebut didagnosis sebagai penderita HIV/AIDS.



